

# PEMULIHAN KONDISI EKONOMI MASYARAKAT DUSUN GAYAM DESA SIDOMULYO KECAMATAN KEBONAGUNG KABUPATEN PACITAN PASCA PANDEMI COVID-19

Moh. Hamdan Wahid<sup>1</sup>, K.R.T. Heru Arif Pianto Dwijonagoro<sup>2</sup>, Dheny Wiratmoko<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Sejarah, STKIP PGRI Pacitan

Email: [muhammad.hamdan.wahid@gmail.com](mailto:muhammad.hamdan.wahid@gmail.com)<sup>1</sup>, [ariefheru84@gmail.com](mailto:ariefheru84@gmail.com)<sup>2</sup>, [dhenywirat@gmail.com](mailto:dhenywirat@gmail.com)<sup>3</sup>

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak Pandemi Covid-19 terhadap aktivitas perekonomian masyarakat Dusun Gayam, Desa Sidomulyo, Kecamatan Kebonagung dalam upaya untuk memulihkan ekonomi masyarakat yang terdampak serta untuk mengetahui langkah antisipasi masyarakat sekitar dan pihak Desa Sidomulyo dalam menghadapi Pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan tujuan untuk memperoleh keterangan data yang ada di lapangan berupa kata-kata yang tertulis atau ucapan dari orang-orang yang diamati. Dengan ini, peneliti dapat menjelaskan data yang diperoleh hasil wawancara, pengamatan, dokumentasi, sehingga dapat memberikan jawaban suatu permasalahan yang jelas dan rinci. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak dari Pandemi Covid-19 mengakibatkan aktivitas masyarakat Dusun Gayam Desa Sidomulyo berubah. Masyarakat yang biasanya mengadakan kegiatan yang sifatnya menimbulkan keramaian seperti aktivitas di pasar, kemudian oleh pemerintah dilarang dan harus mereka menerapkan protokol kesehatan. Hal ini menyebabkan pendapatan ekonomi masyarakat Desa Sidomulyo mengalami penurunan.

**Kata Kunci :** Dampak Pandemi Covid -19, Masyarakat Dusun Gayam, Ekonomi.

***Abstract:** This study aims to analyze the impact of the Covid-19 Pandemic on the economic activities of the people of Gayam Hamlet, Sidomulyo Village, Kebonagung District, to restore the economy of the affected community and to find out the anticipatory steps of the surrounding community and Sidomulyo Village in dealing with the Covid-19 Pandemic. This study used descriptive research to obtain field data in the form of written words or utterances from the observed people. With this, researchers get data from interviews, observations, and documentation to provide a clear and detailed answer to a problem. The study results show that the impact of the Covid-19 Pandemic has changed the activities of the people of Gayam Hamlet, Sidomulyo Village. Communities usually hold activities that cause crowds, such as activities at the market, then the government prohibits them, and they must implement health protocols. This causes the economic income of the people of Sidomulyo Village to decrease.*

***Keywords:** Impact of the Covid -19 Pandemic, Gayam Hamlet Community, Economy.*

## PENDAHULUAN

Bangsa Indonesia pada tahun 2020 mulai digemparkan dengan munculnya wabah virus Covid-19 yang dapat menyebar secara cepat melalui udara. Pandemi Covid-19 menjadi sebuah wabah global setelah diumumkannya oleh WHO (*World Health Organization*). Penularan Covid-19 menyebar begitu cepat ke berbagai dunia. Pandemi Covid-19 ini pertama kali muncul di kota Wuhan Cina pada bulan Desember 2019. Virus Covid-19 ini digolongkan sebagai penyakit yang menyerang pada sistem pernafasan manusia dan merupakan virus varian baru yang dinamakan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Pada penyakit virus ini manusia yang tertular Covid-19 pada umumnya memiliki

gejala yang mirip dengan gejala flu pada biasanya, beberapa gejala yang umum dijumpai antara lain adalah gangguan pernafasan, demam, batuk, pilek, dan sesak nafas (Diyan Yulianto, 2020: 5).

Pandemi Covid-19 mulai terdeteksi di Indonesia pada awal bulan Maret 2020 yang merabak diseluruh wilayah Jawa Timur, termasuk di wilayah Dusun Gayam, Desa Sidomulyo, Kecamatan Kebonagung, Kabupaten Pacitan. Namun pengaruhnya bukan hanya pada aspek kesehatan saja, melainkan juga pada aspek ekonomi yang berdampak luas terhadap kehidupan sosial perekonomian masyarakat. Kebijakan pemerintah memerlukan pembatasan terhadap gerakan di wilayah maupun di luar daerah sendiri. Akibatnya kegiatan ekonomi masyarakat menjadi terhambat dan perekonomian masyarakat Dusun Gayam, Desa Sidomulyo mengalami penurunan hampir 50%.

Pemerintah Desa Sidomulyo mengeluarkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dengan menutup sekolah, tempat kerja, membatasi pergerakan dan menutup tempat-tempat umum berdampak terbatasnya ruang gerak dan mobilitas masyarakat. Pandemi Covid-19 ini memiliki dampak yang sangat besar di berbagai daerah khususnya masyarakat Dusun Gayam, Desa Sidomulyo, Kecamatan Kebonagung, Kabupaten Pacitan. Kebijakan yang telah dibuat oleh pemerintah setempat dalam menangani kasus pandemi ini seperti meliburkan sekolah untuk belajar di rumah, menutup tempat-tempat ibadah, dan memberlakunya kebijakan diri untuk berdiam di rumah. Dalam kebijakan-kebijakan yang telah dibuat oleh pemerintah setempat memiliki dampak yang sangat signifikan terhadap sendi-sendi kehidupan, salah satunya yang paling berpengaruh pada perekonomian masyarakat. Akibatnya pendapatan masyarakat berkurang secara signifikan, terutama mereka yang mencari penghasilan sehari-hari seperti buruh harian, pedagang kaki lima, usaha transportasi, tukang parkir, dan lainnya.

Dampak dari Pandemi Covid-19 pada sektor perekonomian ditimbulkan dari ancaman kesehatan masyarakat serta langkah penanganan Covid-19 yang mendasar dan membuat aktivitas ekonomi menurun tajam. Di sektor mata pencaharian, tertekan terjadi baik pada sisi permintaan (*demand*) maupun sisi penawaran (*supply*), yang pada gilirannya akan menekankan pertumbuhan ekonomi. Menurut aktivitas ekonomi menciptakan ancaman pemutusan hubungan kerja yang berakibat pada penurunan pendapatan masyarakat yang pada gilirannya berimplikasi pada tingkat konsumsi. Aktivitas produksi juga terhambat seiring terganggunya rantai pasokan dan aliran

distribusi, serta turunya inventasi. Beberapa sektor terdampak langsung dari kejadian ini seperti sektor transportasi, perdagangan, serta pariwisata. Sektor informal juga diperkirakan akan terdampak signifikan dari disupsi ekonomi akibat Pandemi Covid-19 (Andrian, et al, 2022: 75).

Perubahan ekonomi pada masyarakat selama Pandemi Covid-19 membawa perubahan pekerjaan dan aktivitas masyarakat menjadi terhenti selama diberlakukannya pembatasan aktivitas masyarakat. Sebelum masa pandemi Covid-19, ekonomi masyarakat berjalan dengan normal seperti transportasi dan pedagang yang tempatnya berdekatan dengan Pasar Tradisional (Pasar Gayam). Setelah adanya wabah virus Covid-19 tersebut keadaan ekonominya mengalami melemah, dikarenakan masyarakatnya hanya terdiam di rumah dan tidak leluasa untuk beraktifitas seperti biasanya, sementara kebutuhan hidupnya bukan makin berkurang tetapi semakin bertambah untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari.

#### **METODE PENELITIAN**

Metode merupakan sebuah metode atau teknik sistematis yang digunakan untuk memecahkan masalah dari objek yang diteliti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan bentuk penelitian deskriptif kualitatif yaitu pendekatan penelitian dimana data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambaran ataupun perilaku orang-orang yang telah diamati di lapangan dan tidak dituangkan dalam bentuk angka untuk memaparkan atau gambaran mengenai situasi dan kondisi yang diteliti oleh peneliti dan dituangkan dalam bentuk uraian naratif atau laporan dan memperoleh informasi yang akurat dan valid peneliti tidak mengubah suasana lokasi tempat peneliti (Moleong, 2005: 4).

Pendekatan kualitatif deskriptif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Moleong, 2007: 4). Dengan hal ini, peneliti dapat menjelaskan data yang diperoleh dari hasil wawancara, pengamatan, dan dokumentasi, sehingga peneliti dapat memberikan jawaban suatu permasalahan yang jelas dan rinci.

Penelitian ini tentang dilakukan di Dusun Gayam, Desa Sidomulyo, Kecamatan Kebonagung, Kabupaten Pacitan tentang “Pemulihan Kondisi Ekonomi Masyarakat Dusun Gayam, Desa Sidomulyo Pasca Pandemi Covid-19”. Dalam pemilihan lokasi

penelitian ini masyarakat Dusun Gayam yang terdampak akibat Pandemi Covid-19 yang terhambat aktivitas ekonominya. Penelitian ini dilakukan mulai dari pengajuan judul hingga penyusunan proposal dan skripsi dari bulan Januari sampai dengan Juli 2023.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1.) teknik observasi, 2) teknik wawancara dan, 3) teknik dokumentasi. Observasi yang dilakukan oleh penelitian ini tentang pengamatan aktivitas masyarakat selama adanya Pandemi Covid-19. Adapun dalam teknik wawancara yang dilakukan peneliti adalah pelaku ekonomi masyarakat Dusun Gayam, Desa Sidomulyo dan pihak desa setempat. Dalam teknik dokumentasi yang digunakan peneliti untuk memperoleh data mengenai aktivitas-aktivitas masyarakat, dengan metode dokumentasi ini peneliti dapat memperoleh data untuk mendapatkan sumber tentang pemulihan kondisi ekonomi masyarakat Dusun Gayam, Desa Sidomulyo, Kecamatan Kebonagung, Kabupaten Pacitan.

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang dipergunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cepat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Suharmisi Arikunto, 1992: 160). Instrumen dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan alat bantu berupa handphone. Dalam penelitian ini handphone dapat digunakan dengan tujuan untuk mengambil foto, merekam hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dan informan. Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang dipergunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cepat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diperoleh.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada dampak Pandemi Covid-19 terhadap aktivitas masyarakat, bahwa dampak yang muncul akibat adanya Covid-19, baik dampak yang membawa pengaruh baik atau positif maupun dampak yang membawa pengaruh buruk atau negatif yang muncul di tengah-tengah masyarakat. Masyarakat yang biasanya berkumpul dan mengadakan banyak kegiatan seperti pedagang di pasar, namun sekarang untuk mengadakan kegiatan yang bersifat menimbulkan banyaknya keramaian dilarang oleh pemerintah dan dampak Pandemi Covid-19 ini lebih jelas terlihat pada saat masyarakat melakukan aktivitas di luar rumah seperti berpergian kepasar untuk berjual beli atau tempat yang ramai mereka harus menggunakan masker dan menjaga jarak agar tidak tertular Covid-19. Aktivitas

masyarakat yang berdampak Pandemi Covid-19 terhadap kegiatan masyarakat sehari-hari dan dampak Pandemi Covid-19 terhadap aktivitas ekonomi masyarakat.

Menurut bapak Komari (Sekretris Desa Sidomulyo, Wawancara, 14 Juli 2023), Untuk khusus di wilayah Dusun Gayam yang merupakan wilayah pasar, sebelum adanya Covid-19 yang jelas pertama kaitanya dengan tatanan ekonomi, dimana sebelum adanya Pandemi Covid-19 kegiatan perekonomian berjalan dengan lancar, bahkan semua aktivitas masyarakat terkait dengan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), produk rumah tangga yang biasanya berproduksi secara maksimal dan bahkan setiap pasaran bisa habis terjual seluruhnya. Dengan pesatnya penyebaran Pandemi Covid-19 yang berpengaruh terhadap perlambatan ekonomi masyarakat di Desa Sidomulyo yang dipengaruhi oleh Covid-19 tentang pendapatan ekonomi masyarakat. Perubahan yang terjadi di tengah-tengah masyarakat pada saat Pandemi Covid-19 juga membawa dampak dan berpengaruh sendiri bagi masyarakat di Dusun Gayam, Desa Sidomulyo. Karena dampak terjadi karena adanya perubahan yang terjadi pada kegiatan masyarakat dan dampaknya sangat bisa dirasakan di lingkungan tempat tinggal yang masyarakat yang terkonfirmasi positif Covid-19.

Menurut bapak Komari (Sekretaris Desa Sidomulyo, Wawancara, 14 Juli 2023), Terkaitnya dengan Pandemi Covid-19 ternyata juga berpengaruh dengan sosial kemasyarakatan seperti yang terjadi, karena di wilayah Dusun Gayam sudah banyak yang terdampak, sehingga dengan adanya Pandemi Covid-19 yang biasanya kegiatan sosial kemasyarakatan terjalin dengan baik mulai sedikit berubah.

Dari berbagai penjelasan dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dan yang telah dijelaskan di atas, maka dapat kita simpulkan bahwa dampak yang di timbulkan dari adanya Pandemi Covid-19 terhadap aktivitas masyarakat adalah adanya dampak yang bersifat positif dan dampak negatif. Dampak positif dari Pandemi Covid-19 adalah dampak yang memberikan pengaruh baik terhadap masyarakat dan dampak negatif adalah dampak yang memberikan pengaruh yang tidak baik atau dampak yang merugikan dan dapat mempersulit masyarakat. Seperti yang dikatakan Bapak Komari Sekretaris Desa Sidomulyo bahwa khususnya di wilayah Dusun Gayam yang merupakan wilayah pusat perdagangan, sebelum adanya Pandemi Covid-19 aktivitas masyarakat yang berkaitan dengan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), produk rumah tangga

yang biasanya berproduksi secara maksimal dan bahkan setiap pasaran bisa habis terjual seluruhnya mengalami penurunan yang sangat drastis (Komari, Wawancara, 14 Juni 2023).

Strategi dan upaya yang jelas atau yang bisa dilakukan oleh masyarakat, yang pertama adalah memanfaatkan lahan seperti perkarangan rumah untuk ditanami cabai, sayuran, dan lain sebagainya (Siti Sohirotin, Wawancara, 2 Agustus 2023). Upaya yang dapat dilakukan pemerintah desa dalam mencari berbagai solusi untuk mengantisipasi dan menunjang kebutuhan ekonomi masyarakat desa antara lain dengan pemanfaatan dana desa yang memang diamanatkan oleh pemerintah untuk penanggulangan Pandemi Covid-19. Seperti yang di ungkapkan oleh Bapak Komari (Sekretaris Desa Sidomulyo, Wawancara, 14 Juni 2023), “dengan kejadian warga masyarakat yang terkena virus Covid-19 kami melaksanakan rapat bersama yang diwakili oleh kepla dusun, karang taruna dan tokoh masyarakat dilibatkan penuh melalui rapat yang dipimpin oleh kepala desa, hasilnya kami bersepakat membentuk Gugus Tugas Covid-19 untuk mempercepat langkah pencegahan penyebaran meluas di Dusun Gayam, Desa Sidomulyo. Ada yang berinisiatif membagikan sembako untuk warga yang terdampak, ada karang taruna unit dusun yang membantu membagikan pakan ternak dan bekerja bakti menyemprotkan disinfektan di lingkungannya, ada yang mengedukasi kepada masyarakat supaya tetap mematuhi protokol, penggunaan masker yang benar dan memberikan pada masyarakat secara gratis (Komari, Wawancara, 14 Juni 2023).

Penyebaran Covid-19 dapat diminimalisir, selama masyarakat yang terdampak tetap mematuhi apa yang sudah dianjurkan dari tenaga medis untuk tetap isolasi, semua kebutuhan baik kebutuhan pokok manusia dan hewan ternak di cukupi dari bantuan yang datang dari masyarakat lain melalui posko yang ada (Komari, Wawancara, 14 Juni 2023).

Dalam partisipasi masyarakat menjadi penentu keberhasilan untuk pencegahan penyebaran wabah virus corona atau Covid-19, itu dikarenakan pemerintah tidak akan bisa bisa menangani kasus tersebut tanpa adanya peran dari masyarakat (Yudan Hermawan & Akhmad Rofiq, 2020: 18).

Kemudian kaitannya dengan antisipasi masyarakat Dusun Gayam, Desa Sidomulyo dalam pencegahan Pandemi Covid-19, menurut Bapak Boyatin selaku

Kepala Dusun Gayam, beliau mengatakan bahwa dalam mengantisipasi adanya pandemi Covid-19 adalah dengan cara mematuhi segala peraturan-peraturan yang telah dikeluarkan oleh pemerintah, menghindari kerumunan, mengurangi cara berkunjung, dan cuci tangan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan (Boyatin, Wawancara, 8 Juni 2023).

Berkaitan dengan langkah untuk memulihkan ekonomi yang jelas khususnya dari pemerintah desa sebetulnya bukan hanya di Dusun Gayam saja tetapi, karena di Dusun Gayam itu pusat perekonomian yang jelas pertama dengan adanya dana desa memang disana diamanatkan untuk penanganan Covid-19. Dan beberapa bantuan berupa sembako, Bantuan Langsung Tunai (BLT) kepada masyarakat yang terdampak Pandemi Covid-19.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan dari hasil penelitian ini tentang pemulihan kondisi ekonomi masyarakat dusun Gayam, Desa Sidomulyo yang telah dilakukan oleh peneliti dan yang telah jelas penulis dapat menarik simpulan sebagai berikut:

Dapat kita simpulkan bahwa dampak yang di timbulkan dari adanya Pandemi Covid-19 terhadap aktivitas masyarakat adalah adanya dampak yang bersifat positif dan dampak negatif. Bahwa khususnya di wilayah Dusun Gayam yang merupakan wilayah pusat perdagangan, sebelum adanya Pandemi Covid-19 aktivitas masyarakat yang berkaitan dengan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), produk rumah tangga yang biasanya berproduksi secara maksimal dan bahkan setiap pasaran bisa habis terjual seluruhnya mengalami penurunan yang sangat drastis.

Masyarakat yang terkena virus Covid-19 kami melaksanakan rapat bersama yang diwakili oleh kepala dusun, karang taruna dan tokoh masyarakat dilibatkan penuh melalui rapat yang dipimpin oleh kepala desa, hasilnya kami bersepakat membentuk Gugus Tugas Covid-19 untuk mempercepat langkah pencegahan penyebaran meluas di Dusun Gayam, Desa Sidomulyo.

Langkah antisipasi untuk memulihkan ekonomi yang jelas khususnya dari pemerintah desa sebetulnya bukan hanya di Dusun Gayam saja tetapi, karena di Dusun Gayam itu pusat perekonomian yang jelas pertama dengan adanya dana desa memang disana diamanatkan untuk penanganan Covid-19.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andrian (et al). 2022. “Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi Covid-19”. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. Vol. 3 No. 2 tahun 2022. Jakarta: STIE Jayakarta.
- Diyan Yulianto. 2020. *New Normal Covid-19: Panduan Menjalani Tatanan Kehidupan Baru Di Masa Pandemi*. Yogyakarta: Hikam Pustakan
- Lexy J. Moleong. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- , 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suharsimi Arikunto. 1992. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Yudan Hermawan & Akhmad Rofiq. 2020. “Partisipasi Masyarakat dalam Pencegahan Covid-19”. *Jurnal Pendidikan Nonformal dan Pemberdayaan Masyarakat*. Vol. 4 No. 1 tahun 2020. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

## Sumber Lisan

- Wawancara dengan Bapak Komari (Sekretaris Desa Sidomulyo), pada 14 Juni 2023, pukul 12.46 WIB di Kantor Desa Sidomulyo.
- Wawancara dengan Bapak Boyatin (Kepala Dusun Gayam), pada 08 Juni 2023, pukul 10.50 WIB di rumah Bapak Boyatin.
- Wawancara dengan Ibu Siti Sohirotin (Masyarakat Dusun Gayam), pada 02 Agustus 2023, pukul 13.43 WIB di rumah Ibu Siti Sohirotin.